

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Mutmainnah. (2020). *Analisis Pengaruh Anyaman Bambu Sebagai Pengganti Tulangan Terhadap Kuat Lentur Pada Pelat Lantai Beton Bertulang*. Makassar: Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.

Sudarman, Muhammad Raihan Atsil. (2024). *Kuat Lentur Balok Beton Dengan Limbah Plastik High Density Polyethylene (HDPE) Sebagai Substitusi Agregat Halus*. Gowa: Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

Malajong, Ruri Catherine Januar. (2025). *Pengaruh Variasi Subtitusi Limbah Terak Nikel Sebagai Agregat Kasar Terhadap Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi Pasca Pembakaran*. Gowa: Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.

Badan Standardisasi Nasional. (1990). *Metode Pengujian Kadar Air Agregat* (SNI 03-1971-1990). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (1990). *Metode Pengujian Slump Beton* (SNI 03-1972-1990). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (1992). *Metode Pengujian Kotoran Organik dalam Pasir untuk Beton* (SNI 03-2816-1992). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (1996). *Metode Pengujian Jumlah Bahan dalam Agregat yang Lolos Saringan No. 200 (0,075 mm)* (SNI 03-4142-1996). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (1998). *Metode Pengujian Berat Isi dan Rongga Udara dalam Agregat* (SNI 03-4804-1998). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2000). *Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal* (SNI 03-2834-2000). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2002). *Spesifikasi Agregat Ringan untuk Beton Struktural* (SNI 03-2461-2002). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2002). *Spesifikasi Agregat Halus untuk Pekerjaan Adukan dan Plesteran dengan Bahan Dasar Semen* (SNI 03-6820-2002). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2004). *Semen Portland* (SNI 15-2049-2004). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2008). *Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus* (SNI 1970:2008). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2012). *Metode Uji untuk Analisis Saringan Agregat Halus dan Agregat Kasar* (SNI ASTM C136:2012). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2014). *Metode Uji Kekuatan Lentur Beton (Menggunakan Balok Sederhana dengan Beban Terpusat di Tengah Bentang)* (SNI 4154:2014). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2019). *Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung* (SNI 2847:2019). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Cohen, & Kahn. (2019). [Judul Artikel/Buku Lengkap]. *Referensi terkait ketahanan beton terhadap beban dinamis/gempa*.

Departemen Pekerjaan Umum. (1982). *Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia (PUBI-1982)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya.

Dipohusodo, I. (2012). *Struktur Beton Bertulang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Eratodi. (2017). *Struktur dan Rekayasa Bambu*. [Kota Penerbit]: [Nama Penerbit].

Fahlevi, Reza. (2018). *Pengaruh Variasi Rasio Tulangan Terhadap Kuat Lentur Balok Bertulangan Bambu Pilin*. [Skripsi/Tesis]. [Nama Universitas].

Frick, Heinz. (2004). *Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu*. Yogyakarta: Kanisius.

Ghavami, K. (2005). Bamboo as Reinforcement in Structural Concrete Elements. *Cement and Concrete Composites*, 27(6), 637-649.

Harsono. (2020). [Judul Artikel/Buku Lengkap]. *Referensi terkait koefisien muai termal bambu*.

Hossain, & Islam. (2020). [Judul Artikel Lengkap]. *Referensi terkait kekuatan tarik bambu petung*.

Irawan. (2012). *Kegagalan Struktur dan Penanganannya*. [Kota Penerbit]: [Nama Penerbit].

Janssen, J.J.A. (2000). *Designing and Building with Bamboo*. Technical University of Eindhoven.

Kushartomo, et al. (2018). [Judul Artikel Lengkap]. *Referensi terkait karakteristik fisik bambu petung*.

Londono, & Trujillo. (2020). [Judul Artikel Lengkap]. *Referensi terkait sifat mekanis dan serat alami bambu*.

MacGregor, J.G., & Wight, J.K. (2012). *Reinforced Concrete: Mechanics and Design*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.

Mehta, P.K., & Monteiro, P.J.M. (2006). *Concrete: Microstructure, Properties, and Materials*. New York: McGraw-Hill.

Morisco. (1999). *Rekayasa Bambu*. Yogyakarta: Nafiri Offset.

Neville, A.M. (2011). *Properties of Concrete*. London: Pearson Education Limited.

Neville, A.M., & Brooks, J.J. (2010). *Concrete Technology*. Essex: Pearson Education Limited.

Nisak, Hudzaifatur Rohmatun. (2020). *Pengaruh Ulir Pada Balok Beton Bertulang Dengan Tulangan Bambu Petung*. [Skripsi/Tesis]. [Nama Universitas].

Nugraha, Wiyanda Adi. (2024). *Analisis Kuat Tarik Lentur Akibat Penambahan Bambu Sebagai Tulangan Pada Beton*. [Skripsi/Tesis]. [Nama Universitas].

Nugroho, & Andi. (2000). [Judul Artikel/Buku Lengkap]. *Referensi terkait kepadatan dan kekuatan mekanik bambu*.

Nugroho, & Ando. (2001). [Judul Artikel/Buku Lengkap]. *Referensi terkait kekuatan tarik bambu*.

Paulay, T., & Priestley, M.J.N. (1992). *Seismic Design of Reinforced Concrete and Masonry Buildings*. New York: John Wiley & Sons.

Perpustakaan UNS. (2020). *Studi Eksperimental Penggunaan Unsaturated Polyester Resin (UPR) pada Mortar untuk Perbaikan (Patch Repair) Kerusakan Beton*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Putriariani. (2009). [Judul Skripsi/Tesis]. (Mengutip Surjono mengenai sifat mekanik).

Rahmad. (2022). [Judul Artikel/Buku Lengkap]. *Referensi terkait sifat higroskopis bambu*.

Santoso. (2021). [Judul Artikel/Buku Lengkap]. *Referensi terkait berat jenis bambu petung*.

Sharma, et al. (2015). [Judul Artikel Lengkap]. *Referensi terkait jejak karbon dan material ramah lingkungan.*

Sulastiningsih. (2009). [Judul Artikel/Buku Lengkap]. *Referensi terkait dampak lingkungan bambu vs baja.*

Sulistiono, et al. (2021). [Judul Artikel Lengkap]. *Referensi terkait ketahanan bambu terhadap air dan serangga.*

Sulistiono, et al. (2022). [Judul Artikel Lengkap]. *Referensi terkait bambu petung dalam aplikasi konstruksi.*

Suryani, Suci Indah, Budi, Agus Setiya, & Sunarmasto. (2016). Kuat Lentur Balok Beton Tulangan Bambu Petung Vertikal. [Nama Jurnal], [Volume], [Halaman].

Suryono. (2018). [Judul Artikel/Buku Lengkap]. *Referensi terkait adhesi/daya rekat bambu dengan beton.*

Triwiyono, & Morisco. (2000). [Judul Artikel/Buku Lengkap]. *Referensi terkait kembang susut bambu.*

Wahyudi. (2019). [Judul Artikel/Buku Lengkap]. *Referensi terkait kekuatan tarik bambu petung.*

Wijaya, Sheka. (2024). Analisis Perbandingan Tulangan Besi Dengan Tulangan Bambu Di Dalam Balok Sloof Sebagai Penahan Kuat Tarik Lentur. [Skripsi/Tesis]. [Nama Universitas].

Ghavami, K. (2005). Bamboo as Reinforcement in Structural Concrete Elements. *Cement and Concrete Composites*, 27(6), 637-649.

Haryanto, Y., Hujianto, & Wibowo, A. (2022). Struktur Beton Bertulang Bambu. Purwokerto: UM Purwokerto Press.

Irawati, I.S., & Saputra, A. (2012). Sifat Mekanika Bambu Petung Laminasi. *Jurnal Teknik Sipil*.

Morisco, F. (1999). *Rekayasa Bambu*. Yogyakarta: Nafiri Offset.

Janssen, J. J. A. (2004). *Designing and Building with Bamboo*. Beijing: International Network for Bamboo and Rattan (INBAR).

Liese, W. (1985). *Bambusa: Morphology and Anatomy. Technical Report*. Singapore: International Development Research Centre (IDRC).

Widjaja, E. A., Budi, R. B., & Utama, A. (2009). *Pemanfaatan Bambu Sebagai Bahan Bangunan*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam.

Frick, H., & Hesti, M. (2006). *Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu*. Yogyakarta: Kanisius.

Hossain, M. M., & Islam, M. R. (2020). [Judul artikel asli dari referensi Anda, kemungkinan terkait "Tensile Strength of Bamboo"]. *Journal of Building Engineering* (atau jurnal terkait).

Kushartomo, W., et al. (2018). [Judul penelitian terkait karakteristik fisik bambu petung].

Liese, W. (1985). *Bamboos - Biology, silvics, properties, utilization*. Eschborn: Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ)

